

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengelolaan sampah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi lingkungan. Saat ini pengelolaan sampah di Indonesia masih belum optimal. Hal ini dikarenakan berbagai kendala yang masih dihadapi dalam melaksanakan pengelolaan sampah baik kendala ekonomi, sosial budaya maupun teknologi (Tyas,2009).

Seiring dengan laju pertumbuhan penduduk yang terus meningkat dan pola hidup masyarakat menyebabkan peningkatan laju timbulan sampah. Pengelolaan sampah yang baik menjadi salah satu permasalahan serius yang dihadapi pemerintah kota. Untuk mendapatkan tingkat efektifitas dan efisiensi yang tinggi dalam pengelolaan sampah di perkotaan harus diikuti dengan pemanfaatan sampah sehingga diharapkan sampah yang dikelola mempunyai keuntungan lebih. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan pemilihan teknologi, peran aktif masyarakat dan kerjasama dengan lembaga terkait (Moersyid, 2004).

Permasalahan pengelolaan sampah perkotaan tidak hanya terjadi di kota-kota besar, namun juga di kota-kota kecil yang memiliki kepadatan penduduk dan aktivitas ekonomi yang tinggi. Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan luas wilayah 1.485,36 km² yang terbagi menjadi 18 Kecamatan. Sebagai kota pariwisata, industri, pusat perdagangan dan jasa, Kabupaten Gunungkidul menjadi tujuan bagi para wisatawan dan pencari kerja kabupaten sekitarnya. Jumlah penduduk di Kabupaten Gunungkidul yang semakin besar dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi mengakibatkan jumlah volume sampah. Disamping itu, pola konsumsi masyarakat memberikan kontribusi dalam menimbulkan jenis sampah yang beragam.

Pengelolaan sampah di Kabupaten Gunungkidul masih banyak kendala terutama pada pelayanan pengelolaan sampahnya yang hanya terfokus pada daerah perkotaan. Keterbatasan biaya, sarana dan prasarana menjadi penyebab pemerintah Kabupaten Gunungkidul belum dapat meningkatkan pelayanan pengelolaan sampahnya (Bappeda, 2010).

Peraturan daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 6 Tahun 2011 tentang RTRW Kabupaten Gunungkidul Tahun 2010-2030 menyebutkan bahwa tujuan penataan wilayah adalah mewujudkan wilayah kabupaten sebagai pusat pengembangan usaha yang bertumpu pada pertanian, perikanan, kehutanan, dan sumberdaya lokal untuk mendukung destinasi wisata menuju masyarakat yang berdaya saing, maju, mandiri, dan sejahtera. Untuk mewujudkan pemerataan perkembangan wilayah maka aspek ekonomi, sosial dan juga lingkungan harus dikembangkan secara seimbang. Pengelolaan sampah merupakan salah satu hal yang perlu dilakukan untuk mendukung aspek lingkungan.

Berdasarkan pada uraian diatas, terdapat indikasi pengelolaan sampah di Kabupaten Gunungkidul belum optimal. Untuk mengetahui bagaimana kinerja pengelolaan sampah yang telah dilakukan, maka perlu dilakukan penelitian “Evaluasi Sistem Pengelolaan Sampah Perkotaan di Kabupaten Gunungkidul”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat maka rumusan masalah yang akan diteliti ialah :

1. Bagaimanakah kondisi eksisting pengelolaan sampah perkotaan di Kabupaten Gunungkidul.
2. Bagaimanakah tingkat pencapaian kinerja teknis operasional pengelolaan sampah di Kabupaten Gunungkidul.
3. Bagaimanakah teknik operasional pengelolaan sampah yang sesuai di Kabupaten Gunungkidul.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa kondisi eksisting pengelolaan sampah yang ada di Kabupaten Gunungkidul.
2. Untuk menganalisa tingkat pencapaian kinerja teknik operasional pengelolaan sampah di Kabupaten Gunungkidul.
3. Untuk menyusun konsep teknis operasional pengelolaan sampah yang sesuai dengan kondisi di Kabupaten Gunungkidul.

1.4. Manfaat

Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian diatas, memunculkan beberapa manfaat dari penelitian sebagai berikut :

1. Memberikan informasi terkait kondisi eksisting pengelolaan sampah perkotaan di Kabupaten Gunungkidul.
2. Memberikan informasi tentang pencapaian tingkat kinerja dari hasil kegiatan pengelolaan sampah yang telah dilakukan di Kabupaten Gunungkidul sehingga dapat menjadi dasar acuan terhadap kabupaten lain dalam melakukan pengelolaan sampah.

1.5. Ruang Lingkup TA

Ruang lingkup didalam penelitian ini sesuai dengan latarbelakang masalah yang ada dijabarkan sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Gunungkidul.
2. Penelitian bersifat kuantitatif yaitu data dibandingkan dengan dengan membandingkan dengan Jaktranas beracuan pada PP Nomor 97 Tahun 2017 dan Tata Cara Penyelenggaraan Sistem Pengelolaan Sampah di Kawasan Pedesaan Tahun 2016
3. Evaluasi pengelolaan sampah yang dilakukan ditinjau dari aspek teknis operasional yang meliputi pewadahan, pengumpulan dan pengangkutan sampah yang dilakukan di Kabupaten Gunungkidul.